

MAKNA DERIVASI 'ĀNA DAN *SHAFĀ'*A DALAM AL-QUR'AN

(Analisis *al-Wujūh wa al-Nazā'ir* Perspektif Salwā Muḥammad)



Skripsi

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Nur Kasifah
2020.01.01.1710

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2024 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kasifah

NIM : 2020.01.01.1710

Tempat/Tgl. Lahir : Bondowoso, 28 Juli 2001

Alamat : Desa Sumber Sari, Kec. Maesan, Kab. Bondowoso, Prov.
Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**MAKNA DERIVASI 'ĀNA DAN SHAFĀ'A DALAM AL-QUR'AN (Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Perspektif Salwā Muḥammad)**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 19 September 2024

Penulis,



Nur Kasifah

NIM. 2020.01.01.1710

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Saya telah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Nur Kasifah

NIM : 2020.01.01.1710

Judul : **MAKNA DERIVASI 'ĀNA DAN SHAFĀ'A DALAM AL-QUR'AN (Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Perspektif Salwā Muḥammad)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 19 September 2024

Dosen Pembimbing,

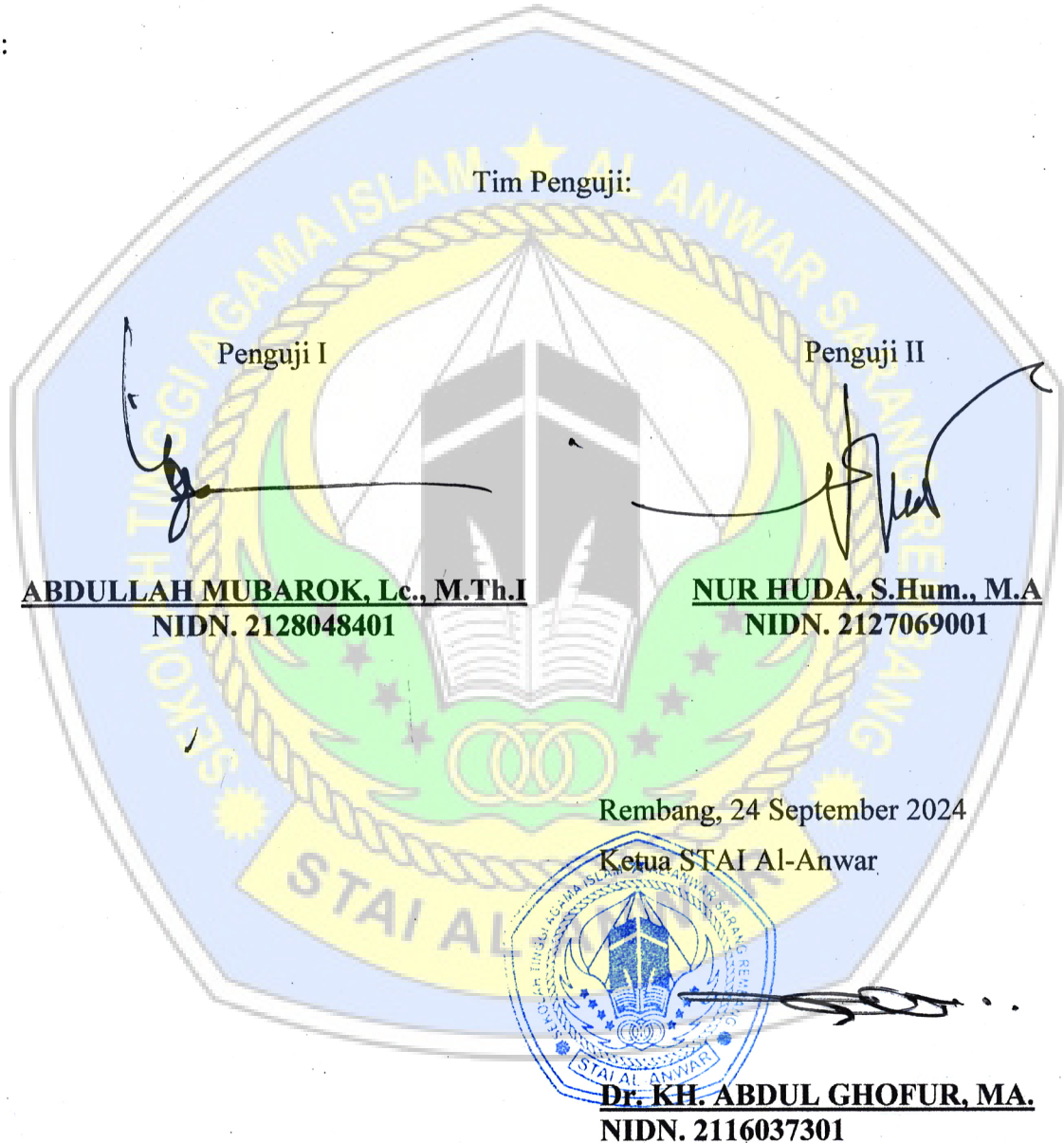


Nur Huda, S.Hum.,M.A

NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi NUR KASIFAH dengan NIM 2020.01.01.1710 yang berjudul “MAKNA DERIVASI *'ĀNA* DAN *SHAFĀ'A* DALAM AL-QUR'AN: Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Perspektif Salwā Muḥammad” ini telah diuji pada tanggal 24 SEPTEMBER 2024 oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

transliterasi arab indonesia yang ditetapkan stai al-anwar sarang adalah sebagai berikut:

arab	indonesia	arab	indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti *ā*, *ī*, *ū*, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). bunyi vokal ganda (difting) arabditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.



DAFTAR SINGKATAN

- QS. : Al-Qur'an Surah
Vol. : Volume
No. : Nomor
Cet. : Cetakan
terj. : Terjemah
Dkk. : Dan Kawan-Kawan
t.th. : Tanpa Tahun
t. tp. : Tanpa Penerbit



ABSTRAK

Kasifah, Nur. (2024). “**MAKNA DERIVASI ‘ĀNA DAN SHAFĀ’A DALAM AL-QUR’AN (Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Perspektif Salwā Muḥammad)**” Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Nur Huda, S.Hum., M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan makna Derivasi kata ‘Āna dan Shafa’a dalam Al-Qur’an melalui pendekatan *al-Wujūh wa al-Nazāir* menurut pandangan *Salwā Muḥammad al-Awwā*. Dua kata tersebut sering kali dipersepsikan memiliki makna yang serupa, yaitu pertolongan, namun pada kenyataannya, keduanya memiliki konteks penggunaan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis kepustakaan untuk mengungkap perbedaan makna antara kedua kata tersebut berdasarkan berbagai konteks dalam Al-Qur’an. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan ayat-ayat Al-Qur’an yang memuat derivasi *fi’il madi* dan *mudhari* kata ‘Āna dan Shafa’a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata ‘Āna merujuk pada bentuk pertolongan langsung yang diberikan oleh Allah atau pihak lain tanpa perantara. Sementara itu, kata Shafa’a mengacu pada pertolongan melalui perantara, seperti nabi atau orang-orang saleh. Kedua kata tersebut memiliki persamaan dalam konsep pertolongan, namun berbeda dalam cara dan konteks penyampaian. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap makna kata dalam Al-Qur’an harus memperhatikan konteks penggunaannya. Kata-kata yang sekilas tampak memiliki makna yang sama, seperti kata ‘Āna dan Shafa’a ternyata memiliki perbedaan signifikan dalam penggunaannya sesuai dengan konteks ayat.

Keywords: *al-Wujūh wa al-Nazāir*, Al-Siyāq, Derivasi ‘Āna dan Shafa’a

MOTTO

العبرة في فهم الكلمة ليست في ظاهرها، بل في معانيها المتعددة

"Inti dari pemahaman sebuah kata bukan terletak pada bentuknya, tetapi pada makna-maknanya yang beragam."

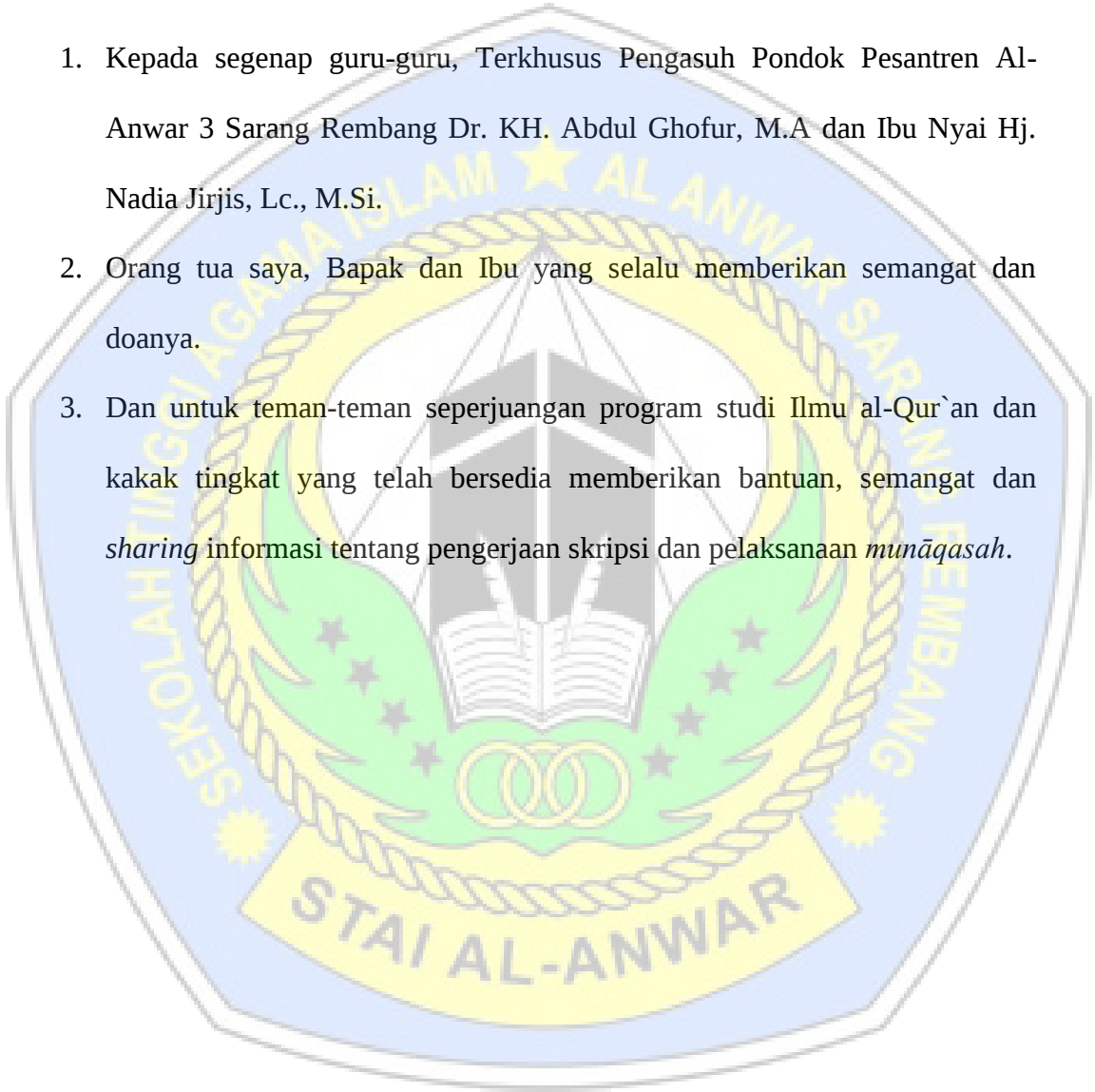
(Imam As-Suyuthi)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini:

1. Kepada segenap guru-guru, Terkhusus Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A dan Ibu Nyai Hj. Nadia Jirjis, Lc., M.Si.
2. Orang tua saya, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan doanya.
3. Dan untuk teman-teman seperjuangan program studi Ilmu al-Qur`an dan kakak tingkat yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat dan *sharing* informasi tentang pengerjaan skripsi dan pelaksanaan *munāqasah*.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “MAKNA *'ĀNA* DAN *SHAFĀ'A* DALAM AL-QUR`AN (Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Perspektif Salwā Muḥammad)” ini disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI AL-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Abdul Ghofur, MA sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum sebagai Ketua Prodi IQT STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Nur Huda, S.Hum., M.A sebagai Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Staf TU dan perpustakaan di STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Hanya ucapan terima kasih yang bisa peneliti ucapkan. Selebihnya semoga Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* yang mencatatnya sebagai amal ibadah dan menggantikannya dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi peneliti dan pembaca, meskipun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori	9
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II AL-WUJŪH WA AL-NAZĀIR DAN TEORI AL-SIYĀQ.....	18
A. Ilmu al-Wujūh wa al-Nazāir	18
1. Pengertian al-Wujūh wa al-Nazāir	18
2. Sejarah dan perkembangan <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	20
3. Perbedaan antara <i>Mushtarak</i> dengan <i>Wujūh</i> dan <i>Mutarādif</i> dengan <i>Nazā'ir</i>	23
B. Teori Siyāq (Konteks).....	26

1. Pengertian <i>Siyāq</i>	26
2. Macam-Macam Konteks.....	27
3. Fungsi - Fungsi <i>Siyāq</i>	30
BAB III ANALISIS MAKNA DERIVASI '<i>Āna</i> DAN <i>Shafa'a</i>' DALAM AL-QUR`AN .	36
A. Ayat Tentang Derivasi ' <i>Āna</i> dan <i>Shafa'a</i> '	36
1. Ayat-ayat Derivasi ' <i>Āna</i>	36
2. Ayat-ayat derivasi <i>Shafa'a</i>	37
B. Lafal- lafal yang menyertai derivasi ' <i>Āna</i> dan <i>Shafa'a</i> '	39
1. Lafal- lafal yang menyertai derivasi ' <i>Āna</i>	39
2. Lafal yang menyertai derivasi kata <i>Shafa'a</i>	39
C. Makna kata ' <i>Āna</i> dan <i>Shafa'a</i> '	41
1. Makna Kata ' <i>Āna</i> dalam beberapa kamus.....	41
2. Makna Lafal <i>Shafa'a</i> dalam beberapa kamus	43
D. Analisis Makna Derivasi ' <i>Āna</i> dan <i>Shafa'a</i> ' dalam Al-Qur`an ditinjau dari beberapa konteks.....	45
1. Ayat tentang derivasi ' <i>Āna</i>	45
2. Ayat tentang derivasi <i>Shafa'a</i>	55
E. Makna Derivasi ' <i>Āna</i> dan <i>Shafa'a</i> ' dilihat dari Makiyyah dan Madaniyah.....	65
F. Persamaan dan Perbedaan Makna Derivasi Lafal ' <i>Āna</i> dan <i>Shafa'a</i> '	69
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
DAFTAR PUSTAKA	73
CURRICULUM VITAE.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ayat-ayat tentang derivasi ' <i>Āna</i>	37
Tabel 3.2 Ayat-ayat tentang Derivasi <i>Shafa'a</i>	39
Tabel 3.3 Lafal-lafal yang menyertai derivasi ' <i>Āna</i>	39
Tabel 3.4 Lafal-lafal yang menyertai derivasi <i>Shafa'a</i>	41
Tabel 3.5 Makna Derivasi ' <i>Āna</i> dan <i>Shafa'a</i> Dilihat dari Makkiyah dan Madaniyah	68

